

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa merupakan hal yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat untuk berkomunikasi. Menurut Achmad dan Abdullah (2013:10), bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasalah manusia dapat mengungkapkan apa yang ingin mereka utarakan. Manusia tidak akan terlepas dari pemakaian bahasa. Baik bahasa secara lisan maupun bahasa tubuh.

Seiring berkembangnya zaman menuntut manusia lebih cerdas dan bijak dalam interaksi jarak jauh. Interaksi manusia jarak jauh ini dapat dilakukan melalui telepon, *sms*, *whatsapp*, *e-mail* maupun media sosial yang lain. Hal serupa juga dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk menyampaikan aspirasinya misalnya, opini, jejak pendapat, dan lain-lain pada berbagai rubrik di media masa cetak misalnya majalah atau koran. Rubrik adalah kepala karangan (ruangan tetap) di surat kabar, majalah, dan sebagainya. Surat kabar membuka untuk menampung pendapat pembaca.

Media masa berbasis cetak seperti majalah dan koran banyak diminati oleh masyarakat dari anak-anak sampai tua. Koran adalah media masa yang terbit secara harian, sedangkan majalah ada yang terbit secara mingguan dan bulanan. Dengan adanya rubrik yang menampung opini maupun aspirasi, masyarakat dapat menuangkan opini maupun gagasan mereka ke dalam media masa berbasis cetak seperti majalah dan koran tanpa harus bertemu maupun interaksi langsung dengan orang lain. Orang lain pun juga dapat membaca majalah atau koran dengan leluasa.

Media masa merupakan salah satu media yang menggunakan bahasa sebagai alat dalam menyebarkan nilai-nilai sosial di masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan salah satu dari lima fungsi yang dimiliki media massa

dalam kehidupan masyarakat, yaitu pengawasan, penafsiran, keterkaitan, penyebaran nilai, dan hiburan. Dari kelima fungsi tersebut, fungsi penyebaran nilai/fungsi sosial merupakan fungsi paling utama dan menunjukkan kekuatan media massa dalam mempengaruhi masyarakat. Melalui fungsi sosial itu, media dapat mewariskan norma-norma atau nilai-nilai tertentu kepada masyarakat.

Berdasarkan pandangan yang lebih mendalam mengenai hubungan bahasa dan media masa dalam perkembangan kehidupan sosial ini, terlihat bahwa bahasa sebagai unsur pokok dalam informasi di media massa menjadi pusat perannya dalam menyebarkan ideologi kelompok. Bahasa menjadi senjata terselubung yang dipergunakan oleh pihak yang memiliki kekuasaan untuk menekan pihak yang mengalami ketimpangan sosial.

Pemilihan media masa cetak tersebut karena majalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Majalah Hadila, mudah peneliti dapatkan. Majalah Hadila juga merupakan media masa yang banyak diminati terutama di kalangan orang yang beragama. Majalah ini merupakan majalah berbasis Islam. Majalah Hadila juga menampilkan banyak rubrik yang bisa dibaca mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain bahasanya yang mudah dipahami majalah ini sangat hati-hati dalam pemilihan kata-kata dan majalah ini juga selalu menghadirkan ahli dalam menjawab segala pertanyaan masyarakat dalam suatu rubrik.

Melalui rubrik opini masyarakat dapat menyalurkan aspirasi mereka tentang apapun. Opini yang ditulis masyarakat tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis secara kritis. Analisis wacana kritis cara untuk membongkar bagaimana ideologi di balik tulisan. Kritis di sini berarti tidak hanya menganalisis konteks saja, tetapi juga menganalisis luaran teks. Konteks di sini menyangkut bagaimana hubungan antara penulis opini dan tulisannya, apa pekerjaannya, apa hubungan pekerjaan dengan tulisannya, dan masih banyak lagi. Pada konteks ini peneliti mencari latar belakang kehidupan para penulis opini tersebut.

Tidak hanya latar belakang penulis saja yang peneliti kaji di sini. Namun, juga luaran teksnya. Bagaimana layout yang digunakan dalam tulisan itu, apa ilustrasi yang digunakan dalam opini, serta bagaimana artikel tersebut menstruktur unit-unit maknanya juga dianalisis dalam penelitian ini. Luaran teks penting

diteliti karena untuk melengkapi analisis konteks yang digunakan dalam membongkar ideologi di balik tulisan opini yang dianalisis.

Penelitian ini diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII Kurikulum 2013. Hal tersebut terdapat pada KI. 4 KD. 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (mengembangkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

B. Ruang Lingkup

Objek dalam penelitian ini adalah konteks dan luaran teks yang terdapat dalam Rubrik Opini Majalah Hadila edisi bulan Juli sampai dengan Oktober 2018. Analisis konteks membahas mengapa artikel tersebut dipilih, siapa pengarangnya, dalam rangka apa artikel tersebut diterbitkan dan dimana artikel tersebut diterbitkan dalam majalah. Luaran teks membahas mengenai bagaimana layoutnya, apa judulnya, bagaimana artikel tersebut menstruktur unit-unit maknanya dan topik apa yang dibahas dalam artikel tersebut.

C. Fokus Kajian

Fokus kajian ini adalah “Bagaimana analisis wacana kritis pada rubrik opini majalah Hadila edisi Juli-Oktober 2018?” Fokus tersebut dirinci menjadi tiga subfokus.

1. Bagaimana konteks dalam wacana pada rubrik opini majalah Hadila edisi bulan Juli-Oktober 2018?
2. Bagaimana luaran teks dalam wacana pada rubrik opini majalah Hadila edisi bulan Juli-Oktober 2018?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan konteks yang terdapat dalam wacana pada rubrik opini dalam majalah Hadila edisi bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2018.
2. Mendeskripsikan luaran teks yang terdapat dalam wacana pada rubrik opini dalam majalah Hadila edisi bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2018.
3. Mengetahui implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta kekayaan penelitian di bidang bahasa khususnya dalam analisis wacana, mengenai wacana kritis yang mengkaji konteks dan luaran teks.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang analisis wacana kritis khususnya mengenai konteks dan luaran teks pada rubrik opini dalam majalah Hadila.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

F. Penjelasan Istilah

Menurut Eriyanto (2011:4), teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi di mana teks diproduksi. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konteks dan teks

memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan wacana. Luaran teks bagaimana layout, foto, gambar, atau grafik yang digunakan dalam wacana tersebut.